

# PELITA

## Jaga Ketahanan Pangan Stabil, Bupati Karo Salurkan Bantuan Beras Tahap I

Anita Manua - [KARO.PELITA.WEB.ID](http://KARO.PELITA.WEB.ID)

Jun 19, 2024 - 12:19



KARO - Bupati Karo Cory Sriwaty Sebayang Kepala didampingi Kepala Dinas Ketapang dan Perikanan Kabupaten Karo, Sarjana Purba, STP, MM, secara resmi Launching Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Untuk Bantuan Pangan (Beras) Tahap I Tahun 2024 di Gudang Bulog Sumbul, Jalan Letjen

Djamin Ginting Kabanjahe, Rabu (31/01/2024).

Pada penyaluran bantuan ini, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk Kabupaten Karo sebanyak 21.339 KPM, bantuan pangan berupa beras diberikan dengan jumlah 10 Kg/KPM selama 3 kali pembagian yaitu bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2024.

Dalam sambutannya, Bupati Cory Sebayang menjelaskan bahwa penyaluran bantuan pangan ini merupakan langkah konkret Pemerintah untuk membantu masyarakat kurang mampu, terutama di Kabupaten Karo.

“Bantuan ini hadir sebagai respons terhadap tantangan inflasi yang dihadapi masyarakat. Pemerintah berkomitmen kuat untuk menekan angka inflasi melalui distribusi bantuan beras, yang kali ini disalurkan melalui Bulog dan PT POS Indonesia,” ujarnya.



“Kita harus bersyukur, dan saya mengajak masyarakat untuk selalu bersyukur. Program ini sangat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tengah kondisi ekonomi kita yang sulit saat ini. Namun, Pemerintah selalu berupaya hadir di tengah-tengah masyarakat,” sebut Bupati Cory Sebayang.

Kepala Dinas Ketapang dan Perikanan Kabupaten Karo, Sarjana Purba, STP, MM, menambahkan, bantuan ini juga diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengendalikan gejolak harga pangan dan inflasi, sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam mencapai stabilitas ekonomi.

Ia juga menjelaskan bahwa pemerintah berkewajiban membantu masyarakat dan keluarga yang berkekurangan ekonomi dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

“Penyaluran cadangan pangan pemerintah juga dapat dilaksanakan dalam rangka antisipasi, mitigasi dan pelaksanaan pemberian bantuan pangan,” tutur dia.

(Anita Theresia Manua)